

BAB III
MANAJEMEN PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SMP SEMESTA SEMARANG

A. Data Umum SMP SEMESTA Semarang

1. Profil SMP Semesta

a. Sejarah Pendirian SMP Semesta

SMP SEMESTA *Bilingual Boarding School* merupakan sekolah nasional berasrama yang menerapkan sistem pendidikan berkualitas internasional. SMP SEMESTA adalah sekolah unggulan yang didirikan oleh Yayasan Al-Firdaus Indonesia yang bekerjasama dengan Asosiasi Pasiad Turki.

Yayasan Al-Firdaus bergerak dalam bidang pendidikan dan sosial sejak tahun 1990, yang meletakkan pondasi pembangunan menuju Indonesia baru dengan melalui pendidikan yang berwawasan internasional dan berakhlak mulia untuk generasi bangsa dari berbagai etnis, ras dan Agama.

Dalam rangka untuk mewujudkan cita-cita, pada tanggal 3 Mei 1999 melalui MoU (*Memorandum of Understanding*) Yayasan Al-Firdaus bekerjasama dengan Asosiasi Pasiad Turki. Asosiasi ini telah berpengalaman dalam bidang pendidikan dan telah sukses di berbagai sekolah di seluruh dunia. Lembaga-lembaga pendidikan Asosiasi Pasiad terbesar di kawasan Asia Pasifik dan beberapa di Amerika, Eropa, dan Australia. dengan panduan sistem pendidikan negeri setempat, sekolah-sekolah kerjasama asosiasi pasiad menduduki ranking teratas dengan memenangkan olimpiade-olimpiade internasional di bidang Sains, Matematika dan Lingkungan.¹

¹ Buku Profil SMP Semesta Semarang di ambil pada hari senin tanggal 4 April 2011 jam.12.30 Wib

b. Nama lembaga Pendidikan

Nama	: SMP SEMESTA Semarang
Alamat	: Jl. Raya Semarang Gunungpati Km. 15 Semarang Jawa Tengah.
Telpon	: (024) 76916060
Fax	: (024) 76916168
Website	: www.e-semesta.com
e-mail	: smp_sma_semesta@e-semesta.com
Jenjang Pendidikan	: Sekolah Menengah Pertama (SMP)
Status Sekolah	: Swasta
Nama Kepala Sekolah	: Mohammad Haris, S.E

c. Visi, Misi dan Tujuan**a. Visi**

Menjadi Pusat Pendidikan yang berorientasi pada terciptanya anak yang berotak Jerman berhati Mekah dan Berakar Budaya Indonesia.

b. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dasar tingkat menengah dan atas dengan standar Internasional
2. Menyelenggarakan pembimbingan guna mencetak lahirnya pemimpin di masa yang akan datang.
3. Menyelenggarakan sistem layanan administrasi yang mengacu pada pelayanan prima

c. Tujuan

1. Meningkatkan kualitas SDM yang handal dalam percaturan global dengan mengedepankan terciptanya daya saing sdm yang kuat

2. Menerapkan sistem pendidikan yang berbasis pada transformasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang terbaru
3. Mengembangkan sistem bimbingan yang berbasis pada terciptanya manusia yang ber-ahlaq mulia
4. Mengembangkan sistem pendidikan dan bimbingan dengan terus beradaptasi pada perubahan lingkungan yang dinamis²

d. Tujuan Pendidikan Smp Semesta Bilingual Boarding School

Tujuan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah, yaitu :

1. Terdidiknya putra-putri Bangsa Indonesia yang siap dengan tantangan di masa yang akan datang
2. Terbentuknya generasi baru yang lebih berkualitas dengan penanaman nilai-nilai universalitas yang terpadu.
3. Meningkatnya kualitas dan daya saing sumber daya manusia Indonesia.

e. Struktur Organisasi

a) General Manager (GM) Semesta Bilingual Boarding School

1. Periode 1999 – 2001 : Mr. Sezer Erdogan
2. Periode 2001 – 2002 : Mr. Fetullah Karakoc
3. Periode 2002 – 2003 : Ahmet Genc
4. Periode 2004 – 2007 : Mr. Abdul Kerim Tursun
5. Periode 2007 – Sekarang : Mr. Omer Demir

b) Kepala SMA Semesta

1. Pada Tahun 1999 sampai dengan 2002

² Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMP Semesta Semarang di ambil pada hari rabu tanggal 13 April 2011 jam.10.30 Wib

Kepala Sekolah : M. Ikhwan, S.Pd

Alamat : Jl. Raya Semarang – Gunung Pati km. 15
Semarang

2. Pada Tahun 2003 sampai dengan 2005

Kepala Sekolah : Agus Junaidi, S.T

Alamat : Jl. Raya Semarang – Gunung Pati km. 15
Semarang

3. Pada tahun 2005 sampai dengan sekarang

Kepala Sekolah : M.Haris, S.E

Alamat : Jl. Raya Semarang – Gunung Pati km. 15
Semarang

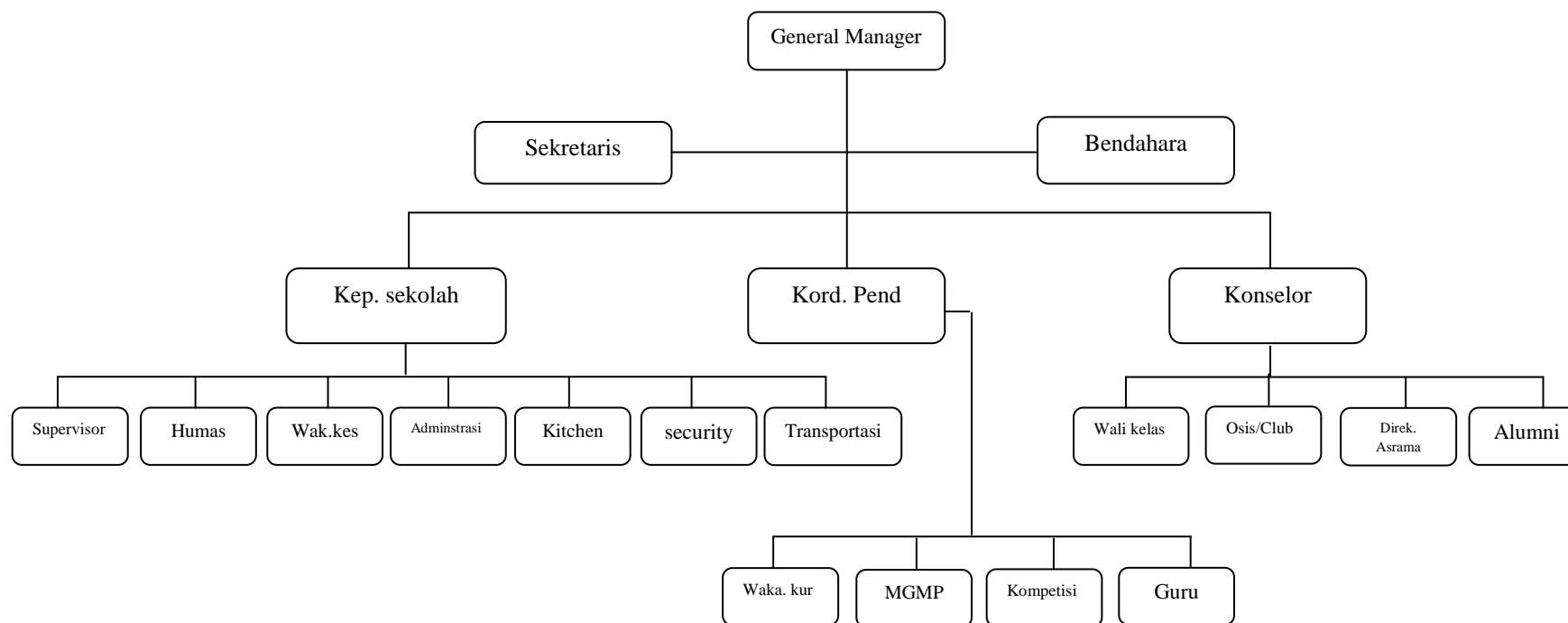
c) Koordinator Pendidikan

1. Periode 2007 – 2008 : Mr. Ersin Arslan
2. Periode 2008 – 2009 : Mr. Ali Yavuz
3. Periode 2010 – sekarang : Mr. Seyith Arslan

d) Direktur Bimbingan

1. Periode 1999 – 2006 : Mr. Huseyin Kan
2. Periode 2006 – 2009 : Mr. Yenel Aksoy
3. Periode 2010 – sekarang : Mr. Koksal Karasah

Tabel. I
Struktur Organisasi Sekolah



Tabel. II
Rekapitulasi Kualifikasi Tenaga Pendidik SMP Semesta Semarang

No	Nama Guru	Kualifikasi	Jurusan	Mengajar
1	Alvien Bahtiar, S.S	S.1	Sastra Inggris	English
2	Irham Niarsih, M.Pd	S.2	Pendidikan Bhs Inggris	English
3	Iin sakinah, S.S	S.1	Sastra Arab	English
4	Ni made aryatna adiria putri,S.Pd	S.1	Pendidikan Bhs Inggris	English
5	Laila al Hikmah,S.S	S.1	Sastra Inggris	English
6	Dwi Eldina, S.Pd	S.1	Pendidikan Biologi	Biologi
7	Imam Husnan, S.T	S.1	Teknik Kimia	Kimia
8	Dendi Azis, S.E	S.1	Ekonomi Pembangunan	Ekonomu
9	Cahyo, S.Pd	S.1	Pendidikan Sejarah	Sejarah
10	Susan Ahsanti, S.Pd	S.1	Pendidikan Geografi	Geografi-Sosiologi
11	Alfiah, S.Pd	S.1	Pendidikan Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia
12	Eka Rahmaul R., S.Pd	S.1	Pendidikan Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia
13	Budi Prasetyo, S.Pd	S.1	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	OR/Javanesse
14	Hamzah, S.T	S.1	Teknik Industri	Matematika
15	Fitria R., S.SI	S.1	Matematika	Matematika
16	Marida, S.Pd	S.1	Pendidikan Fisika	Fisika
17	Erna Yunaini, M.M	S.2	Politik Murni, Hukum	PKn
18	Acmad Bernadi, S.E	S.1	Managemen	PAI
19	Ida Verawati,SHI	S.1	Syariah	PAI
20	Artilerianna Putri	S.1	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	OR
21	Mustofa Ozgul	S.1		Bahasa Turki
22	Aichurak	S.1		Bahasa Turki
23	Zafer Kulac	S.1		Biologi
24	Bahtiar	S.1		Komputer
25	Yasin	S.1		Matematika
26	Arzu	S.1		Fisika

f. Kurikulum

Kurikulum yang digunakan berpedoman pada kurikulum diknas (KTSP). Sistem penilaian, kenaikan kelas, kelulusan, mata pelajaran sama dengan kurikulum diknas. Namun dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, semesta menerapkan sistem pendidikan yang berbeda sehingga menjadi ciri khas yang merupakan nilai tambah sekolah semesta. Pembelajaran sains (Matematika, Fisika, Kimia, Biologi, dan Komputer) memakai pengantar bahasa Inggris dan sebagian pengajar merupakan guru berpengalaman yang berasal dari luar negeri.³

g. Materi Tambahan dan Kegiatan Kebersamaan Siswa SMP

Selain mata pelajaran wajib kurikulum diknas, SMP Semesta juga mempunyai mata pelajaran tambahan yang merupakan muatan lokal yaitu:

1. Bahasa Turki.
2. Separated Natural Science Laboratory Classes.
3. Computer Classes
4. Extra Hours English Classes
5. Counseling
6. Olympiad classes

Sedangkan kegiatan kebersamaan yang menjadi kegiatan yang diwajibkan di SMP Semesta Semarang adalah sebagai berikut:

1. Camping program dilakukan selama 3 kali selama 1 tahun, kegiatan ini bertempat di sebuah vila, diharapkan agar beban kepenatan hidup siswa bisa lepas, agenda evaluasi diri untuk lebih baik.

³ Buku pedoman siswa SMP Semesta Bilingual Boarding School di ambil pada hari senin tanggal 4 April 2011 jam.12.30 Wib

2. Program mingguan kelas, yang biasa di isi dengan kegiatan main bola, jalan-jalan, bakar sate dan kegiatan kebersamaan lainnya yang di lakukan setiap jum'at malam.
3. *Reading* program yang dilakukan setiap minggu di hari sabtu pagi selama 2 jam pembelajaran.
4. Counseling, dimana wali kelas akan memberikan materi mingguan berupa pesan moral dan agama untuk menambah wawasan siswa mengenai wawasan non akademik.
5. Program-program OSIS Program-program ini meliputi kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan internal OSIS, dan Club.⁴

h. Program OSIS

Program-program OSIS yang ada di SMP Semesta adalah sebagai berikut:

1. Ekstrakurikuler

Sistem ekstrakurikuler di SMP Semesta menerapkan sistem buka tutup, artinya jika ada siswa yang mempunyai minat atas keberadaan suatu ekstrakurikuler dengan kondisi bahwa bahwa kuota mencukupi dan pelaksanaannya memungkinkan maka kegiatan itu akan diadakan sekolah. Sedangkan jika tidak ada peminat maka akan ditutup.

Adapun ekstrakurikuler yang ada di SMP Semesta adalah sebagai berikut:

- 1) Bola basket
- 2) Sepak bola

⁴ *Ibid.*,

- 3) Musik
- 4) MTQ
- 5) Volly Ball
- 6) Paskibra
- 7) Karate
- 8) Seni tari
- 9) Capueira
- 10) Softball

2. Club

Dalam upaya meningkatkan kompetensi siswa terhadap tantangan perkembangan teknologi, maka SMP Semesta menawarkan kepada siswa dan siswinya sebuah kurikulum yang berbeda dari sekolah lain yaitu adanya jam tambahan pelajaran *club* untuk 2 tahun pertama.

Club adalah kegiatan tambahan pada jam pelajaran yang bertujuan meningkatkan kemampuan siswa sesuai dengan minat dan bakatnya sehingga menjadi nilai plus bagi siswa tersebut.

Adapun club yang bisa di ikuti siswa dan siswi SMP Semesta adalah sebagai berikut:

- 1) Agama
- 2) English Public Speaking
- 3) Jurnalistik
- 4) Fotografi

- 5) Bahasa Turki
- 6) Sains
- 7) Bahasa Jepang
- 8) Theater
- 9) Information & Technology
- 10) *Social Observation*⁵

i. Sistem Pelayanan Kesehatan di SMP Semesta

- a. Setiap siswa berhak mendapatkan pelayanan kesehatan.
- b. Pelayanan kesehatan dibagi menjadi dua kategori yaitu; siswa yang telah ikut pada program asuransi (siswa baru kelas VII, Kelas X dan siswa lama yang ikut daftar program asuransi) dan siswa yang tidak ikut dalam program asuransi.
- c. Siswa yang telah ikut program asuransi akan mendapatkan jaminan pelayanan kesehatan dan pembayaran sesuai yang tercantum pada program asuransi.
- d. Siswa yang tidak ikut asuransi juga akan mendapatkan pelayanan kesehatan yang sama, tetapi beban administrasi keuangan akan di tanggung siswa tersebut (obat, laboratorium dll).
- e. Jika siswa mendapatkan ijin sakit dari dokter luar semesta BBS, maka ijin tersebut ditujukan ke sekolah dan asrama dengan tembusan ke Semesta *Health Center*.
- f. Jika siswa berkeinginan ijin dengan alasan kesehatan, maka siswa harus meminta rekomendasi kesehatan dari Semesta *Health Center*. Rekomendasi ini kemudian akan disampaikan ke sekolah atau asrama untuk diterbitkannya surat ijin.

⁵ Buku pedoman Siswa Baru SMP Semesta Semarang di ambil pada hari senin tanggal 4 April 2011 jam.12.30 Wib

- g. Jika Semesta *Health Center* tidak dapat memberikan pelayanan sesuai dengan kompetensinya, maka Semesta *Health Center* akan memberikan rujukan kepada pelayanan kesehatan yang lebih tinggi. Semua biaya yang akan timbul dari pelayanan kesehatan di luar semesta akan menjadi tanggung jawab siswa tersebut (untuk siswa yang telah ikut program asuransi, akan mendapatkan pelayanan pembayaran sesuai dengan program asuransi).

Mekanisme pelayanan kesehatan di atur sebagai berikut:

1. Jam Sekolah

- a. Siswa yang ingin mendapatkan pelayanan kesehatan diwaktu jam sekolah, maka terlebih dahulu meminta surat pengantar dari guru atau bagian BP/ kedisiplinan untuk kemudian diserahkan kedokter atau perawat di semesta *Health Center*.
- b. Pelayanan kesehatan diwaktu jam sekolah hanya diberikan kepada siswa yang dalam keadaan *emergency* (pingsan, perdarahan banyak), atau panas tinggi (suhu $> 38^{\circ}\text{C}$) serangan asma, serangan alergi (sesak nafas dll), nyeri hebat (seperti kolik dll), muntah profius (muntah hebat), kecelakaan dalam aktifitas (patah tulang dll) atau sesuai dengan permintaan guru/ bagian BP/ Kedisiplinan selain itu (seperti batuk, pilek, meriyang dll) hanya akan di layani di luar jam sekolah (agar tidak mengganggu pelajaran).
- c. Semesta *Health Center* akan membuat surat keterangan kondisi kesehatan siswa apakah layak untuk istirahat atau ikut pelajaran yang akan di tujukan ke guru/ bagian BP/ Kedisiplinan.

2. Di Luar Jam Sekolah

- a. Jam buka pelayanan

Pagi : 06.30-07.30

Sore : 15.00- 17.30

- b. Setiap siswa yang sakit diharapkan bias datang untuk periksa dengan di temani oleh Pembina asrama (untuk kenyamanan bersama)
- c. Di luar jam tersebut di atas jika terjadi keadaan *emergency* (pingsan, perdarahan banyak), atau panas tinggi (suhu $> 38^{\circ}\text{C}$) serangan asma, serangan alergi (sesak nafas dll), nyeri hebat (seperti kolik dll), muntah profius (muntah hebat), kecelakaan dalam aktifitas (patah tulang dll) atau sesuai permintaan pihak direktur/ Pembina asrama, maka Pembina asrama/ Direktur asrama akan menghubungi semesta *Health Center*.

2. Peraturan Sekolah dan Asrama SMP Semesta Bilingual Boarding School

a. Peraturan Sekolah

1. Setiap siswa wajib mentaati peraturan sekolah yang ada, menghormati guru dan teman serta menjunjung tinggi almamater sekolah semesta.
2. Siswa harus mentaati peraturan mengenai kelengkapan seragam sekolah selama jam pembelajaran sekolah.
3. Semua siswa harus mempunyai rambut yang pendek dan rapi, dimana panjangnya tidak melebihi kerah baju, tidak melebihi alis mata, tidak menutupi telinga, tidak di cat dan model rambut sewajarnya bagi siswa sekolah.
4. Setiap siswa harus berada di sekolah tepat jam 07.00 setiap hari senin sampai jum'at, dan jam 08.00 setiap hari sabtu.
5. Setiap siswa wajib mengikuti kegiatan upacara bendera dan apel pagi.
6. Setiap siswa wajib memberikan keterangan sebelumnya melalui bagian kedisiplinan, dan harus ada keterangan resmi dari pihak-pihak terkait berkaitan dengan ijin tidak masuk sekolah.

7. Siswa-siswa harus meminta ijin pada guru kelas dan guru piket yang ditanda tangani oleh koordinator pendidikan atau bagian kedisiplinan jika ingin meninggalkan pelajaran dikarenakan sakit atau kepentingan mendadak lainnya.
8. Setiap siswa yang memohon perijinan untuk kegiatan pribadi di luar sekolah dan lebih dari 1 (satu) hari maka harus disertai permohonan orang tua yang di tujukan kepada koordinator pendidikan dalam rangka perijinan keikutsertaan siswa yang bersangkutan.⁶

b. Peraturan Asrama Untuk Siswa Putra SMP Semesta

1. Setiap siswa wajib mentaati peraturan asrama yang ada, menghormati pimpinan asrama, Pembina asrama, teman, dan menjunjung tinggi almamater sekolah semesta.
2. Setiap siswa harus mengikuti semua kegiatan harian asrama yang diwajibkan antara lain program belajar mandiri, sholat dan program baca Qur'an bersama bagi siswa yang beragama muslim, kegiatan kelas bersama wali kelas ataupun Pembina, dan program asrama tertentu yang bersifat wajib.
3. Setiap siswa wajib berada di asrama mulai hari minggu jam 17.00 WIB.
4. Setiap siswa harus menghentikan segala aktivitas olahraga dan ekstrakurikuler pada jam 17.20 WIB dan wajib kembali ke asrama untuk persiapan program asrama selanjutnya.
5. Setiap siswa wajib berada di kelas untuk program belajar mandiri malam pada pukul 19.30 WIB dan program belajar mandiri pagi pada pukul 06.30 WIB.
6. Setiap siswa harus tidur pada pukul 22.00 WIB.
7. Setiap siswa harus minta ijin kepada pihak asrama apabila berhalangan hadir di dalam program belajar mandiri.

⁶ *Ibid.*,

8. Berkaitan dengan ijin meninggalkan asrama lebih dari 1 hari, maka setiap siswa wajib memberikan rujukan yang diberikan oleh pihak sekolah.
9. Setiap siswa wajib mengumpulkan handphone, laptop, psp, dan barang-barang lain yang telah ditentukan oleh pihak asrama.
10. Setiap siswa yang memohon perijinan untuk keluar dari kompleks asrama wajib memiliki ijin yang diberikan oleh direktur asrama maupun pihak yang ditunjuk oleh direktur asrama.
11. Ijin rutin pilang hanya diberikan setiap 2 minggu sekali bagi mereka yang tidak terkena sanksi asrama dan atau sekolah.
12. Setiap siswa wajib berpakaian sopan selama mengikuti seluruh program asrama.

Adapun larangan-larangan bagi siswa putra di asrama adalah sebagai berikut:

1. Siswa tidak diperbolehkan membawa handphone berkamera dan berwarna ke asrama semesta.
2. Siswa dilarang membawa laptop, psp, dan alat elektronik lainnya tanpa ijin dari pihak asrama.
3. Siswa dilarang membawa barang-barang pribadi yang dapat mengganggu penghuni asrama yang lain tanpa ijin pihak asrama.
4. Siswa dilarang bertelanjang dada, memakai celana pendek di atas lutut, memakai kaos tanpa lengan (bukan pada saat olahraga), memakai pakaian tidak pantas menurut norma agama dan masyarakat di area sana.
5. Setiap siswa dilarang bermain bola di dalam kamar, atau melakukan kegiatan yang dapat mengganggu penghuni asrama lainnya.
6. Siswa dilarang melakukan penghinaan atau pencemaran nama baik orang lain baik secara lisan, tulisan, dan perbuatan.
7. Siswa dilarang berpacaran, dan mengadakan kegiatan bersama dengan siswa putrid baik dari dalam maupun luar sekolah semesta tanpa ada ijin dari sekolah selama menjadi semesta.

8. Siswa dilarang merokok, minum-minuman beralkohol, menggunakan dan menjual obat-obatan terlarang dan berjudi selama menjadi siswa semesta.
9. Siswa-siswa dilarang memiliki dan membawa komik, majalah, VCD dan DVD, file yang berbau pornografi ke asrama.
10. Setiap siswa dilarang mencuri baik di dalam / di luar lingkungan sekolah dan asrama.
11. Setiap siswa dilarang menempelkan poster/foto, mencorat-coret dinding dan merusak fasilitas asrama.
12. Setiap siswa dilarang keluar kompleks asrama tanpa ijin

c. Peraturan Asrama Untuk Siswa Putri SMP Semesta

1. Setiap siswi wajib mentaati peraturan asrama yang ada, menghormati pimpinan asrama, Pembina asrama, teman, dan menjunjung tinggi almamater sekolah semesta.
2. Setiap siswi harus mengikuti semua kegiatan harian asrama yang diwajibkan antara lain program belajar mandiri, sholat dan program baca Qur'an bersama bagi siswi yang beragama muslim, kegiatan kelas bersama wali kelas ataupun Pembina, dan program asrama tertentu yang bersifat wajib.
3. Setiap siswi wajib berada di asrama mulai hari minggu jam 17.00 WIB.
4. Setiap siswi harus menghentikan segala aktivitas olahraga dan ekstrakurikuler pada jam 17.20 WIB dan wajib kembali ke asrama untuk persiapan program asrama selanjutnya.
5. Setiap siswi wajib berada di kelas untuk program belajar mandiri malam pada pukul 19.30 WIB dan program belajar mandiri pagi pada pukul 06.30 WIB.
6. Setiap siswi harus tidur pada pukul 22.00 WIB.
7. Setiap siswi harus minta ijin kepada pihak asrama apabila berhalangan hadir di dalam program belajar mandiri.

8. Berkaitan dengan ijin meninggalkan asrama lebih dari 1 hari, maka setiap siswi wajib memberikan rujukan yang diberikan oleh pihak sekolah.
9. Setiap siswi wajib mengumpulkan handphone, laptop, psp, dan barang-barang lain yang telah ditentukan oleh pihak asrama.
10. Setiap siswi yang memohon perijinan untuk keluar dari kompleks asrama wajib memiliki ijin yang diberikan oleh direktur asrama maupun pihak yang ditunjuk oleh direktur asrama.
11. Ijin rutin pilang hanya diberikan setiap 2 minggu sekali bagi mereka yang tidak terkena sanksi asrama dan atau sekolah.
12. Setiap siswi wajib berpakaian sopan selama mengikuti seluruh program asrama.

B. Manajemen Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP SEMESTA Semarang

1. Perencanaan Pembelajaran PAI Di SMP Semesta Semarang

Perencanaan dapat diartikan sebagai penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan metode pengajaran, dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada waktu tertentu untuk mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam yang telah ditetapkan. Jadi perencanaan pembelajaran PAI adalah suatu kerangka pembelajaran yang disusun secara logis dan sistematis oleh tenaga pengajar Agama Islam dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan agama Islam yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.⁷

Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode

⁷ Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMP Semesta Semarang Periode 2010/2011

pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.⁸

Perencanaan dalam pembelajaran menjadi suatu keharusan dalam penyelenggaraan pendidikan di lembaga formal, karena perencanaan pembelajaran merupakan kerangka dasar dalam pembelajaran yang disusun secara logis dan sistematis oleh tenaga pengajar.

Dalam perencanaan pembelajaran ini, guru-guru PAI di SMP Semesta secara otomatis harus menyiapkan silabus serta menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran sebagai instrumen utama dalam pembelajaran yang akan dilakukan. Silabus sebagai seperangkat rencana serta pengaturan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian senantiasa disusun secara mandiri oleh masing-masing guru PAI di SMP Semesta secara sistematis yang memuat komponen-komponen yang saling berkaitan untuk mencapai penguasaan kompetensi dasar yang telah ditetapkan.

Ibu Ida Verawati salah satu guru PAI di SMP Semesta menyatakan bahwa:

“ Perencanaan proses pembelajaran yang ada di SMP Semesta di sesuaikan dengan kurikulum KTSP/DIKNAS dan standar Pemerintah salah satunya permendiknas no.41 tahun 2007 tentang standar proses.”⁹

Adapun susunan silabus PAI yang dipakai di SMP Semesta Semarang adalah sebagai berikut;

- a. Identitas mata pelajaran/tema pelajaran.
- b. Standar kompetensi.
- c. Kompetensi dasar.
- d. Materi pembelajaran.
- e. Kegiatan pembelajaran.
- f. Indikator pencapaian kompetensi.

⁸ Permendiknas no. 41 tentang standar proses

⁹ Wawancara dengan ibu ida verawati, S.HI, Guru Mata pelajaran PAI SMP Semesta pada Hari Jum'at, tanggal 29-4-2011

- g. Penilaian.
- h. Alokasi waktu.
- i. Sumber belajar.

Dalam penyusunan RPP, guru-guru PAI di SMP Semesta memiliki pemahaman kuat terkait pesan-pesan yang harus termuat dalam RPP yang telah disusun, pesan-pesan yang dimaksud adalah adanya usaha dalam;

- a. mengembangkan budaya membaca dan menulis terhadap peserta didik.
- b. memperhatikan perbedaan individu peserta didik
- c. dorongan terhadap peserta didik untuk partisipasi aktif.
- d. pemberian umpan balik dan tindak lanjut.
- e. unsur keterkaitan dan keterpaduan dalam keutuhan pengalaman belajar.
- f. penerapan teknologi informasi dan komunikasi yang sesuai dengan situasi dan kondisi

Penyusunan RPP tersebut terkait dengan rencana yang harus dilaksanakan ketika berada di dalam ruang kelas dan bagaimana menghadapi peserta didik, Termasuk di dalamnya dalam mengelola kelas, menata bahan ajar, menentukan bahan atau media pembelajaran, dan lain sebagainya. Berdasarkan observasi, dokumentasi serta wawancara di lapangan, penulis menemukan bahwa guru-guru PAI di SMP Semesta telah memahami betul keharusan tersebut. Ibu Ida Verawati, salah seorang guru PAI menyatakan bahwa:¹⁰

“...penyusunan suatu RPP tidak cukup hanya pada mengikuti alur baku yang telah disediakan, akan tetapi lebih dari itu, harus ada aktifitas pembelajaran senyatanya yang berorientasi pada aktivitas dan kompetensi siswa”.

¹⁰ Wawancara dengan ibu ida verawati,S.HI, Guru Mata pelajaran PAI SMP Semesta pada Hari Jum'at, tanggal 29-4-2011

Hal senada diungkapkan juga oleh kepala sekolah SMP Semesta Semarang, Bpk. Mohammad Haris yang menyatakan bahwa¹¹:

“...penyusunan RPP dalam KTSP saat ini menjadikan guru-guru memiliki ruang gerak yang luas dalam menyelenggarakan pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan.”

Hal tersebut di tambahkan oleh pernyataan Bpk. Acmad Bernadi yang menyatakan bahwa:¹²

“...dalam kondisi ini dan dengan RPP yang disusun dan akan diaplikasikan setiap guru dipertaruhkan kapabilitasnya dihadapkan lembaga pendidikan dan masyarakat pada umumnya”.

Pernyataan-pernyataan tersebut menjadi indikasi kuat bahwa guru-guru PAI di SMP Semesta telah cukup baik dalam memahami peran dan idealitas RPP yang harus disusun.

Berikut ini merupakan bentuk RPP mata pelajaran PAI yang dipakai di SMP Semesta Semarang, sebagaimana yang penulis lampirkan:

- a. Identitas mata pelajaran
- b. Standar kompetensi
- c. Kompetensi dasar
- d. Indikator pencapaian kompetensi
- e. Materi ajar
- f. Alokasi waktu
- g. Metode pembelajaran
- h. Tujuan pembelajaran
- i. Kegiatan pembelajaran
- j. Penilaian hasil belajar
- k. Sumber belajar

¹¹ Wawancara dengan Bpk. Mohammad Haris kepala sekolah SMP semesta pada Hari Rabu, tanggal 27-4-2011.

¹² Wawancara dengan Bpk. Acmad Bernadi Guru mata pelajaran PAI SMP Semesta pada Hari Senin, tanggal 2-5-2011.

2. Pelaksanaan Pembelajaran PAI Di SMP Semesta Semarang

Sekolah SMP Semesta menggunakan Kurikulum Nasional yang diperkaya dan divariasikan dengan muatan global dan muatan lokal yang menjadi ciri khusus.

Pengayaan kurikulum tersebut pada:

1. Bahasa Turki
2. Separated Natural Science Laboratory Classes
3. Computer Class
4. Extra hours English Clases
5. Counseling Class
6. Olimpiad Classes

Program pembelajaran dan pelatihan diadakan khusus untuk olimpiade dan lomba-lomba mapel. Lomba-lomba dalam bidang seni, olah raga dan kreativitas siswa juga mendapatkan perhatian.

Kelas yang dipakai di SMP Semesta dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar menggunakan kelas kabinet/ *moving class*. Dimana siswa menempati ruang kelasnya sesuai dengan mata pelajaran yang akan diikuti. Ada kelas-kelas yang disediakan khusus untuk mata pelajaran – mata pelajaran tertentu, sehingga setiap pergantian pelajaran siswa akan berpindah kelas. Dengan adanya *moving class* ini diharapkan siswa lebih *fresh* dalam menerima pelajaran. Kelas yang ada di SMP Semesta sudah 100 persen *moving class* dengan berjumlah 23 ruang dan 3 ruang khusus.¹³

Pembelajaran Sains (Matematika, Fisika, Kimia, Biologi dan Komputer) memakai pengantar bahasa Inggris. Buku-buku sains dan sebagian pengajar merupakan guru-guru berpengalaman yang berasal dari luar negeri.

Pembelajaran di SMP Semesta antara putra dan putri dilakukan secara terpisah. Rutinitas kegiatan dimulai dengan ketentuan kegiatan

¹³ Wawancara dengan Bapak anto selaku Waka Kurikulum pada Hari Rabu tanggal 27-4-2011.

apel setiap pagi pukul 07.00 yaitu dengan do'a bersama di setiap kelas masing-masing, mulai hari Senin - Kamis pukul 07.15-14.30, jumat pukul 7.15-15.10, dan sabtu pukul 7.15-12.00 WIB.

Setiap kegiatan belajar mengajar di SMP Semesta dilakukan dalam kondisi menyenangkan, dengan mengintegrasikan nilai-nilai kehidupan beragama sebagai pembentukan karakter. Sehingga siswa memiliki bekal agama dan juga memiliki akhlak yang baik. Diantara kegiatannya seperti melaksanakan sholat dzuhur berjama'ah, melaksanakan sholat jum'at berjamaah khusus putera. Menyelenggarakan do'a bersama (mujahadah) pada setiap US dan UN.

Dalam pembelajaran agama, Siswa yang non muslim seperti siswa pemeluk agama Kristen dan katolik akan di persilahkan untuk belajar agama di gereja sesuai dengan gereja yang dianutnya. Siswa yang beragama budha akan di persilahkan ke kuil sedangkan yang agama Islam menetap dalam kelas untuk belajar agama dengan guru PAI.

Selama mengadakan observasi penulis melihat di SMP Semesta seperti sekolah formal yang sudah berstandar internasional hal ini dibuktikan dengan bangunannya yang indah dan berbagai fasilitasnya. Yang menjadi kenyamanan di SMP Semesta adalah dengan tersedianya media pembelajaran disetiap kelas yang disesuaikan dengan mata pelajaran.

Pengaturan fasilitas yang dilakukan oleh guru-guru saat pembelajaran meliputi:

1) Tempat duduk

Agar tercipta kegiatan belajar mengajar dengan baik, maka ruangan tempat belajar merupakan salah satu hal yang perlu diperhatikan. Dalam hal ini tempat belajar di Semesta sama dengan tempat belajar seperti sekolah pada umumnya.

Di Semesta guru memberi kebebasan kepada siswa untuk menentukan tempat duduknya, sehingga siswa tidak jenuh dengan suasana kelas yang di tempatinya. Guru juga mempunyai hak otoritas

dalam menentukan tempat duduk siswa dengan menyesuaikan materi yang akan disampaikan, misalnya: diskusi.

2) Alat-alat pengajaran

Di SMP Semesta pembelajaran dalam kelas memiliki alat-alat pengajaran, diantaranya:

a) Alat peraga

Di SMP Semesta juga memiliki alat peraga yang diletakkan di kelas agar memudahkan penggunaannya, seperti LCD, proyektor, spidol, penghapus, jam dinding dan lain-lain. Karena sekolah Semesta menerapkan *moving class* maka setiap kelas memiliki alat peraga disesuaikan dengan mata pelajaran.

b) Papan tulis

Digunakan sebagai media pelajaran, sehingga memudahkan siswa ataupun guru untuk melaksanakan pembelajaran, papan tulis juga membantu siswa untuk melakukan diskusi.

c) Lemari buku

Di setiap kelas terdapat lemari yang digunakan untuk meletakkan buku-buku pelajaran atau alat-alat peraga ringan sebagai media pembelajaran. Lemari buku di letakkan di dekat papan tulis. Agar memudahkan guru dan siswa jika akan mengambil barang di dalamnya.

3) Penataan keindahan dan pemeliharaan kebersihan ruangan kelas

Dengan adanya suasana pegunungan yang cukup sejuk dan rerimbunan pohon dibelakang dan didepan kelas Semesta yang cukup rindang menjadikan kelas sangat nyaman sekali dirasakan, sehingga anak akan merasa *enjoy* dalam mengikuti pembelajaran. Penataan keindahan dan pemeliharaan kebersihan ruangan antara lain sebagai berikut:

a) Penempatan hiasan dinding, hiasan dinding (pajangan kelas), dimanfaatkan untuk kepentingan pengajaran, diantaranya: peta,

gambar pahlawan, tulisan-tulisan yang terkait dengan pembelajaran, dan juga hasil karya siswa, misalkan gambar, puisi atau tulisan cerita.

- b) Pemeliharaan kebersihan, memelihara kebersihan dan kenyamanan kelas / ruang belajar, sama artinya dengan mempermudah anak didik menerima pelajaran. Ruang kelas yang bersih dan segar akan menjadikan anak didik bergairah belajar. Kebersihan kelas menjadi tanggungjawab bersama, untuk itu kegiatan yang dilakukan oleh siswa dan guru untuk menciptakan kebersihan tersebut, diantaranya Anak didik tidak boleh membuang sampah sembarangan, tidak boleh mencoret-coret meja dan guru selalu mengawasi kebersihan dan ketertiban kelas.

Menurut ibu ida selaku guru pendidikan agama islam di SMP Semesta Semarang mengatakan.

Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam tidak hanya didukung dari beberapa fasilitas yang menunjang namun ada hal yang harus di capai dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut, yaitu SK dan KD yang sudah di tetapkan serta KKM pendidikan agama islam sebesar 70 yang harus dicapai, alhamdulillah pencapaian KKM sudah tercapai dengan baik.¹⁴

Dari pemaparan ibu ida di atas sudah jelas dikatan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran ada sesuatu yang harus di capai yaitu SK dan KD keduanya itu sebagai alat untuk mengejar KKM yang sudah di tetapkan yang berjumlah 70 untuk mata pelajaran pendidikan agama islam. Jadi guru dalam hal ini dituntut agar mampu menuntaskan beberapa perencanaan pembelajaran melalui pelaksanaan pembelajaran setelah itu baru ke penilaian. Dalam perjalananya ketentuan KKM tersebut dapat di capai dengan baik. Faktor yang mendorong diantaranya adalah performance guru-guru PAI melalui tingkah laku yang sangat baik, sopan, bersih, rapi serta senantiasa bertutur kata dengan santun terhadap semua orang termasuk dengan para murid sehingga kharisma sebagai tenaga

¹⁴ Wawancara dengan ibu ida verawati,S.HI, Guru Mata pelajaran PAI SMP Semesta pada Hari Jum'at, tanggal 20 juni 2011.

pendidik benar-benar dapat dirasakan. Dalam proses pembelajaran PAI yang dilaksanakan di SMP Semesta, pelaksanaannya menekankan pada suatu proses yakni interaksi dinamis antara guru dan siswa dalam suasana yang aktif. Sang guru selalu aktif dalam memberi motivasi kepada siswa, memantau kegiatan siswa, memberi umpan balik, memberi pertanyaan yang menantang dan mempertanyakan gagasan siswa. Selain itu siswa juga aktif dalam membaca buku, bertanya, berdiskusi dengan teman, mengemukakan pendapat, mengerjakan tugas-tugas individu maupun kelompok. Dalam pembelajaran tersebut, para guru juga kreatif dalam mengembangkan kegiatan-kegiatan yang beragam dan juga dapat memanfaatkan lingkungan sehingga siswa pun dapat berfikir kritis dan kreatif.

Pembelajaran juga dapat berjalan dengan efektif karena tujuan pembelajaran dapat tercapai dan juga siswa menguasai keterampilan yang diperlukan serta pembelajaran juga menyenangkan karena guru tidak membuat siswa takut serta tidak ada tekanan baik secara fisik maupun psikologis. Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan, guru-guru PAI di SMP Semesta memahami dengan baik terkait model-model pembelajaran yang berbasis pada kompetensi siswa, sehingga dalam pembelajaran yang dilakukan tidak melulu berkuat pada satu model pembelajaran saja. Variasi-variasi pembelajaran biasa dilakukan dengan menyesuaikan mata pelajaran serta standar kompetensi yang akan dicapai sehingga peserta didik tidak merasa jenuh dan bosan dengan suatu model pembelajaran yang dilakukan.

Adapun model-model pembelajaran tersebut diantaranya:¹⁵

- a. Model pembelajaran langsung (Direct Instruction)
- b. Pembelajaran Kooperatif (Cooperatif Learning)
- c. Pembelajaran Berdasarkan Masalah (Problem Based Instruction)
- d. Strategi-strategi Belajar (Learning Strategies)

¹⁵ Wawancara dengan ibu ida verawati,S.HI, Guru Mata pelajaran PAI SMP Semesta pada Hari kamis, tanggal 5-5-2011.

- e. Pengajaran dan Pembelajaran (Contextual Teaching and Learning)
- f. Pembelajaran Model Diskusi
- g. Strategi Belajar PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review)

Dari hasil perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang baik hal ini terbukti dengan beberapa prestasi siswa. Adapun daftar prestasi siswa SMP Semesta sebagaimana tertera pada tabel 3.

Tabel. III

DAFTAR PRESTASI SISWA SMP SEMESTA 2010

NO	NAMA SISWA	NAMA KOMPETISI	HASIL
1	Ahmad Widardi	Imc (International Mathematics Competiton), Incheon Korea	Merit Awards
3	Nurul Muizah	Osn Fisika (Diknas)	Perak
4	Zicky Lukman	Magic Mathics	Juara 1 Kat 9
5	Rizqy Tania	Magic Mathics	Juara 2 Kat 78
6	Ahmad Widardi dan Irfan Abdurrahman Hanif	Omits	Juara 1
7	Dian Sito dan Rahmawati Ulfah	Omits	Juara 3
8	Gulbudien Hikmatyar	Matematika Unnes	Harapan 2
9	Nurul Muizah	Ganesha Science Olympiad	Perak Fisika
10	Naura Assyifa	Ganesha Science Olympiad	Perunggu Fisika
11	Inamullah Rasuna	Ganesha Science Olympiad	Perak Komputer
12	Nurul Muizah	Lomba Mipa	Juara 1
13	Nurul Muizah	Undip Physics	Juara 1

14	Folklor Putra	Turkce Olimpiyat	Juara 2
15	Daniel Xaverius	Turkce Olimpiyat	Harapan 1 Sarki
16	Pralampita Qori	Turkce Olimpiyat	Juara 1 Siir

3. Penilaian Pembelajaran PAI Di SMP Semesta Semarang

Pengumpulan informasi belajar siswa dapat dilakukan melalui beberapa tes dan beberapa bentuk penilaian. Di dalam silabus rencana pengajaran PAI, sudah terdapat rumusan penilaian dengan menggunakan berbagai macam tes beserta alat penilaiannya. Keseimbangan tiga ranah (kognitif, afektif, psikomotorik) dalam penilaian hasil pembelajaran perlu mendapat perhatian dalam merancang alat penilaian. Berdasarkan observasi penulis, pengumpulan hasil belajar siswa yang dilakukan guru-guru PAI di SMP Semesta adalah Sebagai berikut:

a. Tes Tertulis

Dalam menilai hasil belajar khususnya pada aspek kognitif, alat penilaian yang paling banyak digunakan adalah tes tertulis. Di SMP Semesta tes tertulis ini dilaksanakan untuk mengetahui keberhasilan belajar siswa tentang materi PAI yang diberikan. Dalam hal ini peserta didik memberikan jawaban atas pertanyaan atau pernyataan yang diberikan.

Seperti contoh dalam silabus PAI Aqidah Akhlak SMP Semesta kelas VII dalam kompetensi dasar Menjelaskan pengertian tawadhu, ta'at, qana'ah dan sabar adapun instrumen pertanyaannya adalah sebagai berikut:

1. Jelaskan pengertian tawadhu!
2. Jelaskan pengertian taat!
3. Jelaskan pengertian qana'ah!
4. Apakah fungsi sabar?
5. Tulislah dalil naqli tentang taat!

Dari beberapa pertanyaan itulah dapat dinilai tingkat kognitif dan afektif siswa. Pada aspek kognitif siswa memahami macam-macam perilaku terpuji pada diri sendiri seperti perilaku tawadhu', ta'at, qana'ah dan sabar. Pada aspek afektif, siswa dapat memberikan tanggapan mengenai contoh perbuatan terpuji berikut penjelasannya.

b. Tes Perbuatan

Tes perbuatan merupakan penilaian dengan berbagai macam tugas dan situasi dimana peserta tes diminta untuk mendemonstrasikan pemahaman dan pengaplikasian pengetahuan yang mendalam. Tes ini pada umumnya digunakan untuk mengukur taraf kompetensi yang bersifat ketrampilan (psikomotorik), dimana penilaiannya dilakukan pada proses penyelesaian tugas dan hasil akhir yang dicapai oleh siswa setelah melakukan tugas tersebut. Kawasan psikomotorik adalah kawasan yang berorientasi pada keterampilan motorik yang berhubungan dengan anggota tubuh atau tindakan yang memerlukan koordinasi antara syaraf dan otot. Dalam hal ini guru-guru PAI di SMP Semesta memiliki peran besar dalam tes perbuatan sesuai dengan materi PAI yang diajarkan.

Tes perbuatan dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung yang memungkinkan terjadinya praktek pengambilan nilai berdasarkan hasil pengamatan guru terhadap anak didik selama proses pembelajaran dalam kelas.

Seperti contoh dalam silabus PAI Qur'an Hadist SMP kelas VII dalam kompetensi dasar siswa mampu Menjelaskan hukum bacaan Al-Syamsiyah dan Al-Qamariyah. Alat penilaiannya berbentuk pertanyaan tertulis yaitu:

1. Jelaskan pengertian "Al" Syamsiyah !
2. Sebutkan huruf-huruf syamsiyah !
3. Jelaskan pengertian "Al" Qamariyah !
4. Sebutkan huruf-huruf qamariyah!
5. Apakah arti lafal syamsiyah?

6. Apakah arti lafaz qamariyah?
7. Mengapa “Al” Syamsiyah disebut juga idgham syamsiyah?
8. Mengapa “Al” Qamariyah disebut juga izhar qamariyah?

Alat penilaian yang berbentuk tes perbuatan, yaitu, mendemonstrasikan hukum bacaan Al-syamsiyah dan Al-qamariyah. Kemudian, satu persatu siswa maju untuk dinilai. Penilaian pada tes perbuatan seperti ini merupakan penilaian pada aspek psikomotorik siswa.

c. Tes penugasan

Tes penugasan ini dilakukan oleh guru untuk mengukur seberapa jauh pengalaman yang telah siswa dapatkan, juga bagaimana aplikasinya. Seperti contoh dalam dalam silabus PAI Qur’an Hadist SMP kelas VII dalam kompetensi dasar siswa mampu Menjelaskan hukum bacaan Al-Syamsiyah dan Al-Qamariyah. Alat penilaian tes penugasan ini guru memerintahkan siswa untuk mencari contoh-contoh hukum bacaan Al-Syamsiyah dan Al-Qamariyah di dalam Al-Qur’an.

d. Tes lisan

Tes lisan ini di lakukan oleh guru untuk mengukur seberapa jauh daya ingat peserta didik dalam materi penghafalan biasanya di lakukan pada mata pelajaran PAI Qur’an hadist untuk menghafalkan ayat-ayat Al-qur;an yang sudah di tentukan oleh guru. Setelah itu di tes satu persatu kedepan untuk dinilai.

4. Pengawasan Pembelajaran PAI Di SMP Semesta Semarang

Dalam setiap lembaga, formal maupun non-formal, profit ataupun non-profit tentu membutuhkan peran pengawasan dalam proses menuju tercapainya tujuan, dengan adanya pengawasan ini maka setiap pekerjaan yang dilaksanakan menjadi lebih teliti, efektif dan efisien.

Di SMP Semesta fungsi pengawasan dilakukan dengan pendekatan sistem yakni pengawasan yang dilakukan berdasarkan urutan

prosedural yang dianut dalam menyelesaikan kegiatan rutin lembaga pendidikan. Sistem ini diatur sedemikian rupa sehingga tidak memungkinkan terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan. proses pengawasan dilakukan oleh Koordinator Pendidikan kepada guru mata pelajaran dan kemudian dilaporkan kepada General manager dalam rapat mingguan yang dilakukan setiap 2 minggu satu kali.

Adapun proses pengawasan yang dilakukan SMP Semesta dilakukan dengan berbagai cara antara lain:

1. Penentuan Standar

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajarannya, SMP Semesta merasa perlu mengadakan penentuan standar, dalam hal ini penentuan standar adalah terlaksananya semua kegiatan pendidikan (pembelajaran) yang telah ditetapkan sebelumnya yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan, dalam hal ini adalah standar proses pembelajaran yang dijabarkan dalam peraturan menteri pendidikan No. 41 tentang standar proses di atas. Terlaksananya aktifitas pembelajaran yang baik tentu didukung oleh semua stake holder dalam lembaga pendidikan SMP Semesta ini. Selain itu, sikap kekeluargaan yang diciptakan oleh pimpinan lembaga pendidikan ini menjadi salah satu aspek yang positif sehingga sikap partisipatif dari pihak-pihak yang terkait pun (para tenaga pendidik dan kependidikan) lahir dalam rangka merealisasikan standar proses pembelajaran tersebut.

2. Mengadakan Penilaian

Penilaian dilakukan agar apa yang ditetapkan sesuai dengan apa yang dilaksanakan. Penilaian yang dilakukan di SMP Semesta dengan memantau secara rutin kegiatan-kegiatan guru dalam melaksanakan tugasnya. Pengawasan dan pemantauan itu dapat berupa langsung ataupun tidak langsung.

Untuk pengawasan langsung dilakukan dengan cara meninjau langsung ke lapangan dan menilai pekerjaan para guru apakah telah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, apakah mereka

melaksanakan tugas sesuai dengan yang dibebankan kepada mereka, apabila diperlukan perbaikan maka dapat dilakukan dengan cara memberikan pengarahan tentang kekurangan-kekurangan yang ada dan memberikan solusi dari kekurangan tersebut.

Peninjauan langsung itu dilakukan langsung oleh Koordinator Pendidikan. Dalam pengawasan langsung ini dapat langsung diketahui faktor yang menjadikan terjadinya penyimpangan dalam pelaksanaan pembelajaran. Semua itu dapat dilihat dan dinilai langsung oleh Koordinator Pendidikan, termasuk interaksi antara guru dengan guru yang lainnya. Sedangkan pengawasan secara tidak langsung dilakukan tanpa meninjau langsung ke lapangan dan hanya berupa laporan-laporan baik tertulis ataupun tidak tertulis. Dengan adanya laporan tersebut maka hal-hal menyimpang yang dilakukan guru dalam pembelajarannya dapat segera dilakukan perbaikan oleh Koordinator Pendidikan melalui komunikasi yang baik.

3. Mengambil Tindakan Perbaikan

Perbaikan dilakukan apabila terjadi penyimpangan dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Atau ketika prestasi rendah di bawah standar yang telah ditetapkan sebelumnya. Tindakan perbaikan yang dilakukan Koordinator Pendidikan Semesta dapat juga bersamaan dengan tindakan penilaian pada tiap semester. Selain itu, tindakan perbaikan juga dilakukan pada saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran, hal-hal yang perlu diperbaiki tersebut dicatat dan dikomunikasikan secara personal di luar kelas, hal ini dilakukan dengan maksud menjaga prestise guru terkait dihadapan murid-muridnya.

Komunikasi yang dilakukan oleh Koordinator Pendidikan pun tidak bersifat judgment akan tetapi bersifat dialog dan sharing terkait anomaly atau ketidaksesuaian dengan standar yang ada. Begitu juga

sebaliknya, guru yang memiliki prestasi membanggakan akan diberikan reward “guru teladan” setiap tahunnya.¹⁶

¹⁶ Wawancara dengan Bpk. M.Ali Evmez , selaku Koordinator pendidikan pada Hari rabu, tanggal 4-5-2011.